

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Student Centered Learning* yang telah dilakukan kepada 276 siswa SMAN “X” Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Lebih banyak siswa di SMAN “X” Bandung memersepsi bahwa guru sudah menerapkan model pembelajaran *Student Centered Learning* dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas namun masih ada sebesar siswa memersepsi guru kurang menerapkan model pembelajaran *Student Centered Learning*.
- b) Pada kelas X, prinsip yang paling dipersepsi siswa diterapkan oleh guru yaitu prinsip berpikir tingkat tinggi dan prinsip yang dipersepsi kurang diterapkan oleh siswa yaitu prinsip karakteristik tugas yang meningkatkan motivasi dan prinsip penyaringan kognitif.
- c) Pada kelas XI, prinsip perbedaan individual dalam belajar paling dipersepsi siswa sudah diterapkan oleh guru lalu prinsip pengaruh motivasi dalam pembelajaran, prinsip karakteristik tugas yang meningkatkan motivasi serta prinsip penyaringan kognitif dipersepsi siswa kurang diterapkan oleh guru dalam proses belajar-mengajar.
- d) Lebih banyak siswa kelas X yang memersepsi guru sudah menerapkan *Student Centered Learning* daripada siswa kelas XI yang memersepsi

guru menerapkan *Student Centered Learning* dalam proses belajar-mengajar.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *Student Centered Learning* disarankan agar:

- a) Melakukan penelitian yang serupa namun pada SMA yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai *Student Centered Learning* di berbagai SMA di kota Bandung.
- b) Melakukan studi korelasional antara *Student Centered Learning* dengan variabel-variabel lain yang terkait dengan proses belajar mengajar di kelas, seperti prestasi belajar, motivasi berprestasi, *student engagement* di SMAN “X” Bandung.

5.2.2 Saran Praktis

- a) Disarankan kepada kepala sekolah untuk memberikan saran-saran praktis yang dipaparkan oleh peneliti kepada guru-guru kelas X dan kelas XI agar guru dapat mengupayakan tindakan-tindakan konkret yang mencerminkan *Student Centered Learning*.
- b) Disarankan kepada guru kelas X untuk memberikan tugas-tugas yang tidak monoton seperti lebih banyak memberikan proyek-proyek dimana siswa dapat terjun langsung ke lapangan untuk

mengaplikasikan materi, seperti melakukan praktikum, mengunjungi museum. Guru juga disarankan untuk mencoba menggali isi pikiran siswa dengan mendengarkan terlebih dahulu informasi yang dipaparkan siswa sebelum membahasnya lalu mengarahkan siswa pada konsep yang tepat apabila informasi yang disampaikan siswa dirasa kurang tepat.

- c) Disarankan kepada guru kelas XI untuk memperhatikan lebih banyak siswa dari siswa yang pendiam sampai yang terlihat kurang mampu dalam pelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan secara berkala mendatangi siswa ke mejanya dan berbincang singkat dengan siswa dalam pertemuan kelas lalu memberikan *eye contact* sehingga siswa yang pendiam maupun yang pembuat onar tetap merasa diperhatikan oleh guru. Guru kelas XI juga disarankan untuk memberikan tugas-tugas yang tidak monoton dan yang dapat meningkatkan semangat siswa seperti lebih banyak memberikan proyek-proyek dimana siswa dapat terjun langsung ke lapangan untuk mengaplikasikan materi, seperti melakukan praktikum, mengunjungi museum. Saran berikutnya ialah tidak langsung memotong dan menyalahkan siswa ketika siswa sedang mengungkapkan sesuatu tetapi dengar terlebih dahulu apa yang hendak dimaksud oleh siswa lalu setelah siswa selesai berbicara, guru mengarahkan siswa pada konsep yang tepat.